

**KRITIK MAX SCHELER ATAS PERSONALISME ETIS  
IMMANUEL KANT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH**

**DAMIANUS BELL**

**NO. REG. 611 11 034**



**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2016**

**KRITIK MAX SCHELER ATAS PERSONALISME ETIS  
IMMANUEL KANT**

**SKRIPSI**

**OLEH  
DAMIANUS BELL**

**NO. REG. 611 11 034**

**MENYETUJUI**

**Pembimbing I**

**Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr.**

**Pembimbing II**

**Rm. ~~Dk.~~ Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil. M. Hum.**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

**Rm. Drs. Hieronimus Pakaenoni, Pr. L. Th**

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Kupang: Selasa, 19 April 2016

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

**Rm. Drs. Hieronimus Paksenoni, Pr. L. Th**

**Dewan Penguji**

1. Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr. L. Ph.

.....

2. Rm. ~~Drs.~~ Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil. M. Hum

.....

3. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr.

.....

## KATA PENGANTAR

Dewasa ini makin luas pengetahuan tentang manusia. Aneka unsur dan aspek keadaan manusia diselidiki secara metodis sistematis di dalam pelbagai ilmu pengetahuan. Persoalan kemanusiaan semakin banyak dan semakin kompleks. Ironisnya, ilmu pengetahuan dan teknologi, yang pada hakekatnya bertujuan untuk memberi solusi atas masalah hidup manusia, ternyata banyak memberi andil bagi munculnya persoalan-persoalan humanisme.

Manusia adalah satu-satunya makhluk yang memiliki “nilai intrinsik, yakni martabat”. Oleh karena itu harus dihormati sebagai tujuan pada dirinya sendiri dan bukan sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Makhluk berakal budi disebut “*persona*” karena kodrat mereka menunjukkan bahwa mereka merupakan tujuan pada diri sendiri. Sesungguhnya *persona* adalah tujuan objektif, bernilai dan mutlak.

Dalam tulisan ini diberi judul “**Kritik Max Scheler atas Personalisme Etis Immanuel Kant**”. Pilihan judul ini dilatar belakangi oleh dua pemikir filsuf besar pada zaman yang berbeda yakni Immanuel Kant pada zaman modern. Apabila kita bertanya siapa filosof zaman modern yang paling menentukan pemikiran filsafat kemudian hari? Mungkin hanya sedikit orang yang tidak akan menyebutkan Immanuel Kant. Bukan seakan-akan semua pemikiran Kant sekarang masih diterima. Muncullah seorang filsuf ternama pada zaman kontemporer yakni Max Scheler yang berusaha untuk mengatasi atau memperbaiki pemikiran Kant yang menurutnya masih merupakan kelemahan dari pemikiran Kant.

Tulisan ini berhasil disusun dengan partisipasi dan bantuan dari banyak pihak. Pertama-tama penulis menyadari tulisan ini terselesaikan karena berkat dan rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa, maka pantaslah syukur dan pujian pada Tuhan. Rahmat cinta kasih Tuhan nyata melalui orang-orang yang sangat mendukung serta mengontrol penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tak lupa penulis juga menghaturkan limpah terima kasih kepada:

1. YM. Mgr. Petrus Turang, Pr, Uskup Agung Kupang yang telah membiayai penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang dan pembinaan di Seminari Tinggi Santu Mikhael Penfui-Kupang.
2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang, yang dengan penuh pengabdian memimpin dan menyelenggarakan pendidikan di Lembaga Pendidikan Tinggi ini.
3. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai bahan kelengkapan akhir dari studi filsafat ini.
4. YM. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr, selaku pembimbing pertama yang dari sejak awal membimbing dan mengarahkan penulis, melaluisumbangan ide dan saran serta petunjuk yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian tulisan ini.
5. Rm. Drs. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil. M. Hum, selaku pembimbing kedua yang dengan setia mengoreksi dan membimbing penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.
6. Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr. L. Ph, yang telah bersedia membaca, meneliti, mengoreksi tulisan ini, serta menguji penulis pada saat sidang pertanggungjawaban tulisan ini.
7. Rm. Drs. Siprianus Soleman Senda, Pr yang kurang lebih satu setengah tahun membimbing dan menyemangati penulis dalam penyelesaian tulisan ini.
8. Para dosen dan pegawai di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang.
9. Romo Praeses dan para Romo Prefek beserta para Romo Pembina di lembaga Pendidikan calon imam Seminari Tinggi Santu Mikhael Penfui-Kupang.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Agustinus Bell dan Mama Theresia Fai beserta kakak tersayang Yuvensius Bell dan adik tersayang Kornelius Bell dan Sempliana Bell. Tak lupa pula bagi bapak Andreas Bell dan mama Welmince Tzu yang bersedia membiayai saya selama masa pendidikan mulai dari SMA Seminari Menengah Santu Rafael hingga Perguruan Tinggi, serta semua keluarga yang telah mendukung saya dengan caranya masing-masing.

11. Frater Seminari Tinggi Santu Mikhael Penfui-Kupang dan rekan-rekan mahasiswa/i Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang.
12. Teman-teman seangkatan seperjuangan di lembaga pendidikan calon imam Seminari Tinggi Santu Mikhael Penfui-Kupang dan juga teman-teman seangkatan di Fakultas Filsafat.
13. Fr. Engel Bria yang selalu mengontrol saya selama proses pengerjaan tulisan ini dan juga Fr. Marselinus Nai Kei yang membantu mengedit serta memberikan ide-ide dan seluruh pihak yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu yang dengan berbagai cara telah mendukung penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu dengan rendah hati penulis akan menerima dan memperhatikan masukan dan kritikan dari para pembaca sekalian demi perkembangan tulisan ini ke depan.

Penfui, Mei 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                         |             |
|---------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                              | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>                         | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                         | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                              | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                  | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                           | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                               | 8           |
| 1.3 Tujuan Penulisan.....                               | 8           |
| 1.3.1 Tujuan Khusus .....                               | 8           |
| 1.3.2 Tujuan Umum .....                                 | 9           |
| 1.4 Kegunaan Penulisan.....                             | 9           |
| 1.4.1 Untuk Fakultas .....                              | 9           |
| 1.4.2 Untuk Penulis.....                                | 9           |
| 1.4.3 Bagi Civitas Akademica .....                      | 10          |
| 1.5 Metodologi Penulisan.....                           | 10          |
| <b>BAB II MENGENAL SOSOK MAX SCHELER DAN PERGELUTAN</b> |             |
| <b>FILSAFAT ETIKA PADA MASA HIDUPNYA .....</b>          | <b>11</b>   |
| 2.1 Mengenal Max Scheler .....                          | 11          |
| 2.1.1 Riwayat Hidup Dalam Keluarga .....                | 11          |
| 2.1.2 Riwayat Pendidikan .....                          | 15          |
| 2.2 Karya- Karya Max Scheler.....                       | 17          |
| 2.3 Latar Belakang Pemikiran Max Scheler .....          | 19          |

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| 2.3.1 St. Agustinus .....                            | 19 |
| 2.3.2 Immanuel Kant.....                             | 21 |
| 2.3.3 Wilhelm Dilthey .....                          | 25 |
| 2.3.4 Edmund Husserl .....                           | 28 |
| 2.3.5 Rudolf Eucken .....                            | 31 |
| 2.3.6 Henri Bergson .....                            | 32 |
| 2.4 Pokok-Pokok Pemikiran Filsafat Max Scheler ..... | 33 |
| 2.4.1 Epistemologi .....                             | 33 |
| 2.4.2 Aksiologi .....                                | 34 |
| 2.4.3 Metafisika.....                                | 35 |
| 2.4.4 Fenomenologi Agama .....                       | 36 |
| 2.4.5 Sosiologi Pengetahuan .....                    | 36 |

### **BAB III PANDANGAN UMUM TENTANG PERSONALISME ETIS**

|                                                                                                         |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>IMMANUEL KANT .....</b>                                                                              | <b>38</b> |
| 3.1 Gambaran Umum Tentang Martabat Manusia .....                                                        | 38        |
| 3.1.1 Dasar Martabat Manusia .....                                                                      | 38        |
| 3.1.1.1 Manusia Diciptakan oleh Allah Menurut CitraNya .....                                            | 38        |
| 3.1.1.2 Manusia Telah Berdosa.....                                                                      | 39        |
| 3.1.1.3 Manusia Diselamatkan Oleh Kerahiman Allah.....                                                  | 39        |
| 3.1.2 Beberapa Implikasi Normatif.....                                                                  | 40        |
| 3.1.2.1 Manusia Merupakan Ciptaan dan Obyek Kasih Sayang Allah.....                                     | 40        |
| 3.1.2.2 Semua Manusia Diciptakan oleh Allah dan Diselamatkan dari Jurang Dosa oleh Kerahiman Allah..... | 40        |

|                                                                                                      |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.1.2.3 Kekhususan Manusia Terletak Dalam Akal Budi dan Kemauannya,<br>Kemampuan, dan Kebebasannya.. | 41 |
| 3.1.3 Pokok-Pokok Pemikiran Immanuel Kant.                                                           | 42 |
| 3.1.3.1 Prinsip Hukum Umum..                                                                         | 42 |
| 3.1.3.2 Manusia Sebagai Tujuan.....                                                                  | 43 |
| 3.1.3.3 Prinsip Otonomi..                                                                            | 47 |
| 3.2 Manusia dan Norma-Norma Etika...                                                                 | 48 |
| 3.2.1 Dasar Ontologis.....                                                                           | 49 |
| 3.2.2 Ontologi Dasar Deontologi.                                                                     | 49 |
| 3.2.3 Hati Nurani.....                                                                               | 50 |
| 3.3 Pandangan Tentang Persona.                                                                       | 50 |
| 3.3.1 Pandangan Ontologis.                                                                           | 50 |
| 3.3.2 Pandangan Psikologis.....                                                                      | 51 |
| 3.3.3 Pandangan Dialogis.....                                                                        | 52 |

#### **BAB IV KRITIK MAX SCHELER ATAS PERSONALISME ETIS**

|                                                      |           |
|------------------------------------------------------|-----------|
| <b>IMMANUEL KANT.</b>                                | <b>54</b> |
| 4.1 Persona.                                         | 54        |
| 4.1.1 Pengertian.....                                | 54        |
| 4.1.2 Personalisme..                                 | 55        |
| 4.1.3 Personalisme Etis.                             | 55        |
| 4.1.3.1 Dari Sudut Pandang Filsafat.....             | 55        |
| 4.1.3.2 Dari Sudut Pandang Teologi.....              | 56        |
| 4.2 Personalisme Etis Menurut Immanuel Kant..        | 56        |
| 4.3 Kritik Max Scheler atas Personalisme Etis Kant.. | 59        |

|                                                                                                    |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.3.1 Persona Suatu Objektivisme Aksiologis ..                                                     | 59        |
| 4.3.1.1 Tipe-Tipe Persona Bernilai Sebagai Model Pembentukan Manusia.....                          | 62        |
| 4.3.1.2 Tipe Orang Kudus atau Santo .....                                                          | 62        |
| 4.3.1.3 Tipe Jenius .....                                                                          | 64        |
| 4.3.1.4 Tipe Manusia Pahlawan .....                                                                | 65        |
| 4.3.1.5 Tipe Jiwa Pemimpin.....                                                                    | 66        |
| 4.3.1.6 Tipe Artis .....                                                                           | 66        |
| 4.3.2 Persona Menentukan Sendiri Tindakannya Berdasarkan Prinsip-Prinsip<br>yang Diyakininya ..... | 66        |
| 4.3.3 Persona Sebagai Subyek Aktivitas Rasional.....                                               | 68        |
| 4.4 Elemen-Elementer Persona..                                                                     | 70        |
| 4.4.1 Karakter.....                                                                                | 70        |
| 4.4.2 Akal Budi... ..                                                                              | 70        |
| 4.4.3 Kebebasan....                                                                                | 71        |
| 4.4.4 Nama.. ..                                                                                    | 71        |
| 4.4.5 Suara Hati.....                                                                              | 72        |
| 4.4.6 Perasaan.....                                                                                | 73        |
| 4.5 Manusia Sebagai Person... ..                                                                   | 73        |
| 4.5.1 Hadir Pada Diri Sendiri (Self-present).....                                                  | 73        |
| 4.5.2 Sumber Gerakan dari Dalam (Self Determination).....                                          | 73        |
| 4.5.3 Berdiri Sendiri (Self-existence).....                                                        | 74        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                                          | <b>75</b> |
| 5.1 Kesimpulan... ..                                                                               | 75        |
| 5.2 Penilaian Kritis.....                                                                          | 76        |

|                                                                        |           |
|------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 5.2.1 Kewajiban...                                                     | 76        |
| 5.2.2 Etika Formal.....                                                | 78        |
| 5.2.3 Sistem Moral Kant Merupakan Suatu Etika yang Suram dan Kaku..... | 79        |
| 5.3 Usul-Saran.....                                                    | 81        |
| 5.4 Penilaian Penulis Tentang Kritik Max Scheler atas Personalisme     |           |
| Etis Immanuel Kant .....                                               | 86        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                             | <b>88</b> |
| <b>CURRICULUM VITAE .....</b>                                          | <b>93</b> |